

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami performativitas tubuh dalam fenomena Joget Gemoy Prabowo Subianto melalui analisis kualitas gerak serta mekanisme reproduksinya di ruang digital. Analisis dilakukan terhadap satu video Joget Gemoy original yang dilakukan oleh Prabowo Subianto dan dua video pemenang *dance challenge* Joget Gemoy kategori *single* dan grup. Pendekatan yang digunakan adalah *Laban Movement Analysis* (LMA) pada aspek *body*, *effort*, dan *shape*, serta *Performance Studies* Richard Schechner melalui konsep *restored behavior*, *spectator to co-performer*, dan liminalitas.

Berdasarkan hasil analisis kualitas gerak, Joget Gemoy oleh Prabowo Subianto menunjukkan karakter gerak yang sederhana dengan dominasi aktivitas pada tubuh bagian atas, terutama tangan, sedangkan tubuh bagian bawah berfungsi sebagai penopang stabilitas dan penggerak ritmis. Pada aspek *effort-shape*, Joget Gemoy memperlihatkan kecenderungan kualitas *indirect–light–sustained–bound*. Kombinasi tersebut menghasilkan karakter gerak yang ringan, santai, stabil, tidak agresif, dan mudah dilakukan. Kesan “gemoy” tidak hanya dibentuk oleh struktur gerakannya yang sederhana, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik fisik Prabowo yang bertubuh berisi dan tidak terlalu tinggi. Postur tersebut menghasilkan volume tubuh yang besar sehingga lompatan-lompatan kecil, pantulan, dan perubahan posisi tangan mampu memunculkan efek visual tertentu yang memperkuat kesan menggemaskan atau “gemoy”.

Hasil analisis terhadap video *dance challenge* Joget Gemoy menunjukkan bahwa kualitas dasar gerak pada versi original tetap dipertahankan. Baik pada kategori *single* maupun grup, kualitas *effort* yang muncul tetap didominasi oleh *indirect–light–sustained–bound*. Meskipun demikian, terdapat pengembangan pada aspek *body* dan *shape*. Struktur gerak menjadi lebih terorganisasi, repetisi gerak lebih konsisten, penggunaan ruang lebih jelas, serta koordinasi tubuh menunjukkan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan versi original. Selain itu, karakteristik fisik pelaku juga memengaruhi kualitas visual yang dihasilkan. Penari kategori *single* yang bertubuh ramping menghasilkan kesan gerak yang lebih ringan dan lincah, sedangkan penari kategori grup yang memiliki proporsi tubuh lebih berisi menghasilkan volume gerak yang lebih dekat dengan kesan visual Joget Gemoy versi original. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas gerak tidak hanya ditentukan oleh bentuk gerak yang dilakukan, tetapi juga oleh tubuh yang melakukannya.

Berdasarkan perspektif *Performance Studies*, Joget Gemoy dapat dipahami sebagai bentuk *restored behavior*. Gerak yang awalnya muncul sebagai tindakan yang dilakukan oleh Prabowo Subianto kemudian direproduksi, dipelajari, dimodifikasi, dan ditampilkan kembali oleh pengguna media sosial melalui format *dance challenge*. Proses reproduksi tersebut tidak berlangsung sebagai peniruan yang identik, melainkan melalui interpretasi ulang yang menghasilkan berbagai variasi performa. Meskipun mengalami perubahan bentuk, kualitas utama Joget Gemoy tetap dipertahankan sehingga gerak tersebut masih dapat dikenali sebagai Joget Gemoy.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya perubahan posisi audiens dari *spectator* menjadi *co-performer*. Pengguna media sosial yang awalnya hanya mengamati Joget Gemoy kemudian terlibat aktif dalam mempelajari, mempraktikkan, memodifikasi, dan menyebarluaskan kembali gerak tersebut melalui unggahan video. Dengan demikian, partisipan tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga menjadi pelaku yang turut membentuk keberlanjutan dan perkembangan Joget Gemoy di ruang digital. Proses tersebut sekaligus menunjukkan bahwa partisipan membawa kepentingan, kreativitas, dan interpretasinya masing-masing ke dalam performa yang dihasilkan.

Fenomena Joget Gemoy juga memperlihatkan terbentuknya ruang liminal yang mempertemukan ranah hiburan, media sosial, dan politik. *Dance challenge* yang tampak sebagai aktivitas hiburan sekaligus menjadi bagian dari sirkulasi pesan politik dalam ruang digital. Dalam kondisi tersebut, partisipan berada pada posisi yang berlapis, yaitu sebagai pengguna media sosial, kreator konten, peserta kompetisi, sekaligus agen yang turut menyebarkan representasi politik melalui praktik performatif.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Joget Gemoy tidak hanya merupakan fenomena gerak viral, tetapi juga praktik performatif yang hidup melalui proses reproduksi, partisipasi publik, dan transformasi konteks di ruang digital. Joget Gemoy memperlihatkan bagaimana kualitas gerak tertentu dapat membentuk persepsi kolektif, direproduksi secara luas oleh masyarakat, serta memperoleh makna baru melalui interaksi antara tubuh, media sosial, budaya populer, dan politik.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ambarwati, Dinda Dewi dan Usrek Tani Utina. (2022). “Pengaruh Dance Challenge pada Media Sosial TikTok terhadap Minat Menari Remaja Kabupaten Blora di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Seni Tari* 11(1).
- Amantha, Fattiha Syanira Nirmala, Joya Predista, Zenab Farisa, dan Muhammad Prakoso Aji. (2024). “Analisis Penggunaan Musik dalam Komunikasi Politik: Studi Kasus Lagu ‘Oke Gas 02’ sebagai Media Kampanye Prabowo–Gibran dalam Pilpres Tahun 2024.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8(12): 280–287
- Anarchia Ria Lay, Dhivana. (2025). Demam Gemoy Pilpres 2024: Pengaruh Citra Politik (Political Brand Image) Prabowo ‘Gemoy’ terhadap Preferensi Psikologis Pemilih Pemula Gen Z pada Pilpres 2024. *Skripsi* Tugas Akhir S-1 Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.
- Abdillah, Leon Andretti. (2014). “Social Media as Political Party Campaign in Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Matrik* 16(1)
- Bagaskara, Reynaldi. (2025). “Semiotika Roland Barthes Foto ‘Joget Gemoy Prabowo’ pada Masa Kampanye Calon Presiden Republik Indonesia Tahun 2024.” *Skripsi* Tugas Akhir S-1 Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bartenieff, I., & Lewis, D. (1980). *Body movement : coping with the environment* (1st edition ed.). New York: Gordon and Breach Science Publishers.

- Firmanzah. (2008). *Komunikasi Politik: Teori, Konsep dan Strategi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Giersdorf, Jens Richard dan Yutian Wong (eds.). (2018). *The Routledge Dance Studies Reader*. Edisi ke-2. London dan New York: Routledge.
- Hanna, Judith Lynne. (1988). *Beyond Dance: Laban's Legacy of Movement Analysis*. New York: Gordon and Breach.
- Hersapandi. (2017). *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Jenkins, Henry. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: New York University Press.
- Koch, Sabine C., Thomas Fuchs, dan Michela Summa. (2014) "Body Memory and Kinesthetic Body Feedback: The Impact of Light vs. Strong Movement Qualities on Affect and Cognition." *Memory Studies* 7(3): 272–284.
- Medista, Aggun Zellen dan Anita Marianata. (2024). "Generasi Z dan Politik Viral: Analisis Semiotika Simbol 'Joget Gemoy' dalam Diskursus Kampanye Politik 2024." *Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan Publik* 2(1): 683–688.
- Ruslan, Rosady. (2013) *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Saraswati, L. A. (2017) *Putih: warna kulit, ras, dan kecantikan di Indonesia transnasional* (N. D. Andarnuswari, Trans.). Marjin Kiri.
- Schechner, R. (2006) *Performance Studies: An Introduction*. New York & London: Routledge.

- Schechner, R. (1988) *Performance Theorys*. New York & London: Routledge.
- Simatupang, L. (2013) *Pergelaran: sebuah mozaik penelitian seni-budaya*.
Jalasutra.
- Soedarsono. (1974). *Beberapa Catatan Tentang: Seni Pertunjukan Indonesia*.
Yogyakarta: Konservatori Tari indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, Feri. (2020). *Masyarakat Digital: Tren, Tantangan, dan Perubahan di Era Teknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulianta, Feri. (2022). *Netnografi: Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryawijaya, Tito, Muhamad Rafi Nur Fauzy, dan Nabila Fauziah Maulidina. (2024). "Peran Media Sosial dalam Membentuk Partisipasi Politik Gen Z pada Pemilu 2024 (The Role of Social Media in Shaping the Political Participation of Generation Z in the 2024 General Election)." *Jurnal Politica* 15(2).
- Winangun, Y. W. (1990). *Masyarakat Bebas Struktur Liminalitas dan Komunitas Menurut Viktor Turner*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Yuniar, Ririt. (2023). "Nilai-nilai Pancasila sebagai Inspirasi Seni: Kajian *Performance Studies* dalam Perspektif Komunikasi." *Jurnal Pendidikan Seni Pertunjukan Indonesia* 5(2).

B. Diskografi

@icafadhilahn. (2024). *Video pemenang Dance Challenge Joget Gemoy kategori single* [Video TikTok]. Diakses pada 17 Maret 2026, dari:

<https://www.tiktok.com/@icafadhilahn? r=1& t=ZS-96ZDiuYmyy>

@raharjarandy. (2024). *Video pemenang Dance Challenge Joget Gemoy kategori grup* [Video TikTok]. Diakses pada 25 Maret 2026, dari:

<https://www.tiktok.com/@raharjarandy? r=1& t=ZS-96ZD11dxfiH>

Katadata Indonesia. (2024, 12 Januari). *Podcast GULTIK* [Video YouTube].

Diakses pada 30 Januari 2026, dari:

<https://www.youtube.com/@KatadataIndonesia>

Merdeka.com. (2023, 23 November). *Capres Prabowo ceritakan awal mula joget “gemoy” bisa viral* [Video YouTube]. Diakses pada 30 Januari 2026

TikTok. (2024, 10 Februari). *Video original Joget Gemoy oleh Prabowo Subianto* [Video TikTok]. Diakses pada 27 Februari 2026, dari:

<https://vt.tiktok.com/ZSQyaGn4X/>

TikTok. (2024). *Gerakan Wajib Joget Gemoy* [Video TikTok]. Diakses pada 20 Februari 2026, dari: <https://vt.tiktok.com/ZSQymEhLa/>

TikTok. (2024). *Prabowo After Debat? Jogetin Aja* [Video TikTok]. Diakses pada 27 April 2026, dari: <https://vt.tiktok.com/ZSQymYeUd/>

C. Webtografi

ABC News. (2023). *Indonesia president elections: youth vote and social media*.

Diakses dari: <https://www.abc.net.au/news/2023-12-21/indonesia-president-elections-youth-vote-social-media/103215328>

Antara News. (2024). *TKN Prabowo-Gibran ungkap istilah gemoy berasal dari*

medsos. Diakses dari: <https://www.antarane.ws.com/berita/3899901/tnk-prabowo-gibran-ungkap-istilah-gemoy-berasal-dari-medsos>

Batam Pos. (2024). *Disindir cuma bisa joget, TKN balas dengan meluncurkan buku*

Politik Gemoy. Diakses dari: <https://news.batampos.co.id/disindir-cuma-bisa-joget-tnk-balas-dengan-luncurkan-buku-politik-gemoy/>

BBC News Indonesia. (2019). *Profil Prabowo Subianto*. Diakses dari:

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47436153>

Bloomberg Technoz. (2024). *Aplikasi media sosial yang paling sering diklik*

pengguna internet RI. Diakses dari: <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/92505/apps-media-sosial-yang-paling-sering-diklik-pengguna-internet-ri>

Buffer. (2023). *TikTok algorithm explained*. Diakses dari:

<https://buffer.com/resources/tiktok-algorithm/>

Dataloka. (2025). *Indonesia jadi negara pengguna TikTok terbanyak di dunia 2025*.

Diakses dari: <https://dataloka.id/humaniora/4424/indonesia-jadi-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-2025/>

Databoks Katadata. (2023). *Survei KIC-Kominfo: Pengguna TikTok di Indonesia*

meroket sejak pandemi COVID-19. Diakses dari:

<https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/4d07ecc1af04a0d/survei-kic-kominfo-pengguna-tiktok-di-indonesia-meroket-tajam-semenjak-pandemi-covid-19>

Databoks Katadata. (2024). *KPU: Pemilih Pemilu 2024 didominasi Gen Z dan milenial*. Diakses dari:

<https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/faf64350269d0c8/kpu-pemilih-pemilu-2024-didominasi-oleh-kelompok-gen-z-dan-milenial>

Detik.com. (2018) *Dokter Minta Prabowo Kurangi Berat Badan 5 Kg*. Diakses dari: <https://news.detik.com/berita/d-4164557/dokter-minta-prabowo-kurangi-berat-badan-5-kg>

Gramedia. (2023). *Biografi Prabowo Subianto*. Diakses dari: <https://www.gramedia.com/literasi/biografi-prabowo-subianto/>

Inside Indonesia. (2024). *The great rebrand*. Diakses dari: <https://www.insideindonesia.org/editions/edition-158-oct-dec-2024/the-great-rebrand>

Jatim Network. (2024). *“Oke Gas 2” resmi jadi lagu kampanye Prabowo-Gibran*. Diakses dari: <https://www.jatimnetwork.com/nasional/4311536827/oke-gas-2-resmi-jadi-lagu-kampanye-prabowo-gibran-richard-jersey-sang-penyanyi-sempat-dipandang-sebelah-mata>

Kilang Bara. (2023). *Total hadiah Rp 808 juta, kompetisi Joget Gemoy*. Diakses dari: <https://kilangbara.com/2023/12/17/total-hadiah-rp-808-jutabestie-ikutan-yuk-kompetisi-joget-gemoy-wulan-guritno-jurinya/>

Liputan6. (2016). *Cerita Prabowo Subianto belajar silat di Banten*. Diakses dari:

<https://www.liputan6.com/news/read/2554448/cerita-prabowo-subianto-belajar-silat-di-tanah-jawara-banten>

Melbourne Asia Review. (n.d.). Diakses dari: <https://melbourneasiareview.edu.au/>

Metro Semarang. (2024). *Masyarakat antusias ikuti kompetisi Joget Gemoy*.

Diakses dari: <https://metrosemarang.com/2024/01/16/masyarakat-antusias-ikuti-kompetisi-joget-gemoy-tercatat-lebih-dari-50-juta-view-yang-melihat-video-joget-gemoy/>

Tempo. (2024). *Arti kata “gemoy” di media sosial*. Diakses dari:

<https://www.tempo.co/gaya-hidup/arti-kata-gemoy-yang-sering-dilontarkan-di-media-sosial-11683>

